

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL DI DESA BULU KECAMATAN BANCAR

Inarotun A'yun

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Indonesia

Email: inna.ra2002@gmail.com

Rochatud Zakiyah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Indonesia

Email: rochatuddzakiyah@gmail.com

Widya Istiqomah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Indonesia

Email: widyaistiqomah41@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the influence of investment knowledge, minimum investment capital, and risk perception on interest in investing in the capital market among the people of Bulu Village, Bancar District. Using the multiple linear regression method, this research found that these three variables did not have a significant effect on investment interest. These results show the need for a more holistic approach to increasing investment interest among the public, including more comprehensive counseling and education. It is hoped that this research can contribute to the development of more effective and relevant investment policies, as well as increase public awareness about the importance of investing. By increasing knowledge and understanding about investment, the people of Bulu Village are expected to be able to take advantage of existing investment opportunities to improve their standard of living and welfare. Apart from that, it is also hoped that the results of this research will become a reference for related parties in designing more effective education and outreach programs so that they can encourage community participation in the capital market and contribute to local economic growth.

Keywords: *Investment, Minimum Capital, Risk Perception, Capital Marke*

Pendahuluan

Investasi menjadi salah satu pilar yang amat dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Dalam konteks ini, pasar modal menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik, menawarkan berbagai instrumen yang dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif. Namun, meskipun potensi keuntungan yang ditawarkan cukup besar, minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, khususnya di daerah pedesaan, masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai pasar modal, instrumen investasi, serta mekanisme perdagangan sangat penting untuk membangun kepercayaan diri masyarakat dalam mengambil keputusan investasi. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik cenderung lebih berani untuk berinvestasi, sementara mereka yang kurang memahami akan merasa ragu dan takut akan risiko yang mungkin dihadapi (Jusman & Lestari, 2024).

Modal minimal investasi juga menjadi faktor kunci dalam keputusan berinvestasi (Mahdi dkk., 2020). Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa untuk berinvestasi di pasar modal, diperlukan modal yang besar. Persepsi ini sering kali menghalangi mereka untuk mencoba berinvestasi, padahal saat ini banyak platform investasi yang menawarkan kemudahan dengan modal yang relatif kecil. Oleh karena itu, penting untuk memberikan informasi yang jelas mengenai besaran modal yang diperlukan dan berbagai pilihan investasi yang tersedia.

Konvergensi ekonomi dan teknologi juga memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara dan menjadi panduan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis global. Hal ini dijelaskan oleh keberadaan pasar modal sebagai salah satu dari sedikit solusi keuangan alternatif yang tersedia bagi dunia usaha, yang memungkinkan mereka menggunakan uang di pasar untuk meningkatkan operasi mereka. Karena pasar memiliki dua fungsi ialah ekonomi dan keuangan, pasar sangat penting dalam menentukan arah pertumbuhan ekonomi. Bagi investor, baik yang berkecimpung dalam dunia bisnis atau tidak, likuiditas pasar merupakan hal yang cukup penting. Mereka dapat menghimpun dana tambahan yang diperlukan untuk berinvestasi sehingga pemilik usaha dapat memperoleh modal yang lebih besar dari investor untuk memperluas jaringannya (Makkulau & Yuana, 2021).

Mengembangkan rencana bisnis yang sukses dengan memutuskan untuk berinvestasi dan mentransfer dana ke pasar. Investasi semacam itu memerlukan ketajaman dan pengetahuan bisnis. Individu yang kurang melek finansial juga cenderung memandang dirinya sebagai investor, oleh karena itu memiliki modal investasi kecil bisa menjadi hal yang penting bagi mereka. Hal lainnya adalah setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda tentang risiko, faktanya pelajar yang memahami pasar modal mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang risiko. Fenomena ini membuat pelajar sulit mengabaikan risiko sejak mereka masih pelajar. Individu yang memiliki toleransi risiko tinggi kemungkinan besar akan lebih bersedia berinvestasi di pasar saham. Semakin awal modal investasi, semakin rendah jumlah investasi awal.

Persyaratan usia minimum yang paling rendah untuk berinvestasi di pasar modal disebabkan karena investasi di pasar modal Indonesia lebih terjangkau jika dibandingkan di negara lain. Selain rendahnya rasa percaya diri mahasiswa, hal ini juga disebabkan oleh terbatasnya pemahaman mereka terhadap operasional bisnis dan persepsi mereka yang baik dalam berinvestasi di bursa (Zikri Firdaus dkk., 2022). Informasi laporan keuangan sangat membantu investor khususnya investor pemula. Hal ini untuk memastikan investor (mahasiswa) terlindungi dari permintaan modal yang tidak logis, serta dari risiko kejujuran, kepatuhan, dan kerugian. Sesuai dengan filosofi pendidikan, seorang matematikawan harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang modalitas. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi antara lain modal minimal, tingkat risiko dan keterampilan dasar berinvestasi.

Persepsi risiko merupakan faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi minat berinvestasi (Wahyudi dkk., 2021). Banyak individu yang menganggap investasi di pasar modal sebagai aktivitas yang berisiko tinggi, sehingga mereka enggan untuk terlibat. Ketakutan akan kehilangan uang sering kali menjadi penghalang utama bagi masyarakat untuk memulai investasi. Edukasi mengenai

manajemen risiko dan potensi imbal hasil yang dapat diperoleh dari investasi sangat diperlukan untuk mengubah persepsi ini (Rahmawati, 2018).

Desa Bulu Kecamatan Bancar memiliki kondisi sosial ekonomi masyarakat yang beragam juga mempengaruhi minat berinvestasi. Masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mungkin memiliki tingkat pemahaman yang berbeda pula mengenai investasi. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam memberikan edukasi dan informasi mengenai investasi di pasar modal sangat penting untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada masyarakat Desa Bulu, Kecamatan Bancar. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi di pasar modal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi lokal dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berinvestasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga keuangan, dalam merancang program edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif.

Penelitian ini juga terletak pada upaya untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan dan akses terhadap investasi di pasar modal, terutama di daerah pedesaan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, diharapkan dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pasar modal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan investasi di tingkat lokal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Bulu, Kecamatan Bancar, dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Metode ini sangat sesuai digunakan dalam menganalisis pengaruh beberapa variabel independen (pengetahuan investasi, modal minimum investasi, dan persepsi risiko) terhadap satu variabel dependen (minat investasi). Regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent (Irrawati & Mukaramah, 2024). Dalam konteks penelitian ini, ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal. Dengan menggunakan metode kuantitatif regresi linier berganda, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan investasi dan edukasi masyarakat mengenai investasi di pasar modal.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Penelitian ini mencakup 20 pernyataan yang diberikan kepada 30 responden untuk menguji validitas masing-masing pernyataan tersebut. Kuesione dibagi menjadi 4 Variabel, yaitu:

- a. Minat Investasi Masyarakat
- b.
- c. Pengetahuan Investasi
- d. Modal Minimum Investasi
- e. Persepsi Risiko

Setiap variabel memiliki 5 indikator. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid, yang berarti kuesioner dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dimaksud. Validitas adalah salah satu aspek penting dalam penelitian, karena memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Simanjuntak dkk., 2024).

2. Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi	0,667
Modal Minimal	0,657
Persepsi Risiko	0,685
Minat Investasi	0,697

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel berada di atas 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel tersebut reliabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel berada di atas 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Reliabilitas yang baik penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diulang dan diandalkan. Menurut Nunnally (1978), nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 dianggap baik, tetapi nilai di atas 0,60 masih dapat diterima dalam konteks penelitian eksploratif (Riyadi, 2017).

3. Uji Koefisien Determinan (r)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.265	0.070	-0.037	1.685

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,070 atau 7%. Artinya, pengaruh variabel-variabel independen, yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal (X2), dan Persepsi Risiko (X3), terhadap variabel terikat Minat Investasi adalah sebesar 7%. Sisanya, 93%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak variabel lain yang mungkin berkontribusi terhadap minat investasi, seperti faktor sosial, ekonomi, dan psikologis yang tidak terukur dalam penelitian ini.

4. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	17.281	5.916		2.921
Pengetahuan	-0.124	0.222	-0.113	-0.560
Modal Minimal	0.291	0.256	0.252	1.137
Persepsi risiko	0.026	0.209	0.028	0.123

Berdasarkan tabel koefisien di atas, dapat dilakukan uji hipotesis pada masing-masing variabel independen sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1): $t\text{-hitung} = -0.560$, $p\text{-value} = 0.580$. Karena $p\text{-value} > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
2. Modal Minimal (X2): $t\text{-hitung} = 1.137$, $p\text{-value} = 0.266$. Karena $p\text{-value} > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa modal minimum tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
3. Persepsi Risiko (X3): $t\text{-hitung} = 0.123$, $p\text{-value} = 0.903$. Karena $p\text{-value} > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5. Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.553	3	1.851	0.652	0.589 ^a
Residual	73.814	26	2.839		
Total	79.367	29			

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 0.652 dan nilai signifikansi sebesar 0.589. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimum (X2), dan Persepsi Risiko (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 0.652 dengan p-value 0.589, yang lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa secara simultan, pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa minat investasi dipengaruhi oleh banyak faktor, dan tidak hanya oleh pengetahuan atau modal yang dimiliki individu (Brealey dkk., 2014).

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang penting. Meskipun pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi risiko adalah faktor yang sering dianggap penting dalam mempengaruhi minat investasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan minat investasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap minat investasi,

seperti pengaruh lingkungan sosial dan budaya.

Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendidikan tentang investasi mungkin tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan dan pemerintah untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan minat investasi, termasuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat untuk berinvestasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden yang relatif kecil (30 responden) dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independen, sementara banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi tidak diteliti. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam.

Penutup

Penelitian ini telah menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada masyarakat Desa Bulu, Kecamatan Bancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ketiga variabel tersebut sering dianggap penting dalam mempengaruhi minat investasi, tidak ada satu pun dari variabel tersebut yang berpengaruh signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih kompleks dan beragam, yang tidak terukur dalam penelitian ini. Dari perspektif praktis, hasil penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang lebih holistik dalam meningkatkan minat investasi di kalangan masyarakat. Edukasi dan penyuluhan mengenai investasi perlu dilakukan secara lebih menyeluruh, dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, lembaga keuangan dan pemerintah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi masyarakat untuk berinvestasi, termasuk memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi dan instrumen investasi yang ada.

Keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah responden yang relatif kecil dan fokus pada hanya tiga variabel independen, menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih beragam. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi terhadap minat investasi, seperti pengaruh lingkungan sosial, pengalaman investasi sebelumnya, dan faktor psikologis individu. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan investasi yang lebih efektif dan relevan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berinvestasi. Melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi, masyarakat Desa Bulu, Kecamatan Bancar, diharapkan dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam merancang program edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif, sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pasar modal dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal

Daftar Pustaka

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2014). *Principles of Corporate Finance*. McGraw-hill.
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal yang Dideterminasi oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi dan Modal Minimal Investasi (Studi pada Mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin). *KINDAI*, 20(2), 185–197. <https://doi.org/10.35972/kindai.v20i2.1635>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2). <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Makkulau, A. R., & Yuana, I. (2021). Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *YUME: Journal of Management*, 4(3). <https://doi.org/10.37531/yum.v4i3.1061>
- Rahmawati, Y., & Si, M. (2018). Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi dan Manfaatnya bagi Investor Kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 55–74.
- Riyadi, A. R. (2017). Pengembangan Alat Ukur Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/jipt.v5i1.3837>
- Simanjuntak, E. R., Utami, R. N., Daniela, C., & Kusumastutik, S. Y. (2024). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wahyudi, Z., Aziz, H. A. A., & Mas'ud, R. (2021). Pengaruh Return, Risiko dan Harga Saham terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities. *Phintraco Securities. Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 10(1), 91–106.
- Zikri Firdaus, M. I., Siregar, S., Nurlaila, N., & Widya, H. (2022). Analisis Pengaruh Quality of Work Life Dan Islamic Work Ethic Terhadap Loyalitas Karyawan Melalui Kinerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Medan Adam Malik). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3770. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.7142>